

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis antar perusahaan berjalan semakin pesat saat ini. Pendirian perusahaan tentu disertai dengan adanya tujuan yang jelas dari jangka pendek hingga jangka panjangnya. Tiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dari segi apapun. Perusahaan tentunya membutuhkan dana dalam memperluas bisnis. Hal tersebut menjadi alasan perusahaan untuk masuk ke Bursa Efek Indonesia menjadi perusahaan *go public* dengan menjual sahamnya. Penjualan saham kepada publik ini bertujuan agar perusahaan menerima tambahan modal kerja dari para investor untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Safhira & Darwis, 2021).

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu persepsi dari investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan cerminan dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya. Nilai perusahaan juga termasuk hal yang penting bagi manajer perusahaan serta investor. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur perusahaan dalam mewujudkan prestasi kerja bagi manajer perusahaan. Kinerja perusahaan dinilai baik apabila manajer mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan menjadikan investor semakin tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan sehingga akan berpengaruh pada harga saham yang semakin meningkat (Ariadi dkk., 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

Nilai Perusahaan, namun faktor yang lebih spesifik diantaranya yaitu Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

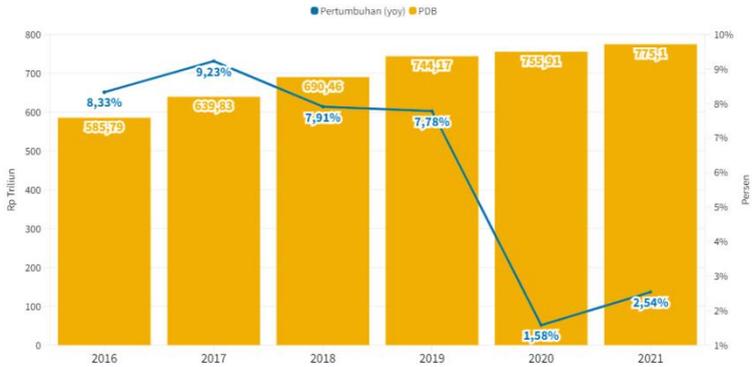
Likuiditas memiliki hubungan terhadap masalah kemampuan atau kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Likuiditas merupakan kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan keadaan yang likuid dapat dijadikan persepsi baik bagi investor dikarenakan perusahaan tersebut dianggap dapat memenuhi pembayaran kegiatan operasional dan investasinya (Rahmawati dkk., 2021). Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin banyak investasi yang diberikan oleh investor maka kinerja suatu perusahaan akan semakin baik, hal ini menjadikan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan.

Leverage atau rasio solvabilitas menggambarkan proporsi dari penggunaan kewajiban dalam membiayai investasinya. Tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi menjadikan perusahaan dapat mengalami resiko kerugian yang lebih besar karena perusahaan dianggap akan mengalami resiko gagal bayar (Lestari dkk., 2021). Kreditor lebih memilih rasio yang rendah karena semakin rendah tingkat *leverage* artinya perusahaan semakin *solvable* (tidak akan bangkrut) atau tetap stabil dan tidak mengalami penurunan yang drastis.

Profitabilitas menggambarkan keahlian perusahaan dalam menciptakan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Laba yang tinggi akan mencerminkan suatu performa mengenai keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik (Tutuhatunewa dkk., 2022). Tingginya profitabilitas suatu perusahaan menjadikan semakin besar pula deviden yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva yang dimiliki perusahaan (Nursalim dkk., 2021). Manajemen perusahaan dikatakan telah berhasil mengelola aktiva perusahaan jika jumlah hasil laba dan penjualannya seimbang. Tingginya rasio aktivitas perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan sudah efisien dalam mengelola aktiva perusahaan dengan tujuan menghasilkan penjualan bersih (Loppies dkk., 2022). Hal tersebut berarti bahwa pendapatan dan laba akan semakin meningkat dan nantinya nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Perusahaan sektor *food and beverage industry* termasuk perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan tiap individu. Kebanyakan masyarakat Indonesia menyukai *fast food* atau makanan cepat saji. Yang dibuktikan dengan banyaknya restoran cepat saji yang tersebar luas di Indonesia. Pernyataan Kemenperin bahwa *food and beverage industry* mampu melakukan terobosan inovasi produknya. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi selera konsumen. Terlebih lagi dengan adanya implementasi industri 4.0, yakni dengan memanfaatkan teknologi terkini dinilai dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta kompetitif. Hal tersebut menjadikan perusahaan *food and beverage industry* dinyatakan sebagai salah satu sektor manufaktur terandal dalam memberikan suatu kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun yang akan datang. Berikut pada gambar 1.1 menunjukkan ringkasan pertumbuhan industri pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2021.



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Perusahaan
Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa perusahaan *food and beverage industry* termasuk perusahaan yang mampu bertahan dalam keadaan apapun bahkan pada saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 dikarenakan perusahaan sektor ini masih mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2020 dan 2021 atau ketika wabah menyerang serta selalu mengalami kenaikan produk domestik bruto dari tahun ke tahun secara berturut-turut walaupun pertumbuhannya mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Hubungan grafik pada gambar 1.1 terhadap penelitian ini yaitu dengan semakin meningkatnya produk domestik bruto maka daya beli produk perusahaan semakin meningkat pula dan nantinya perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga harga saham akan mengalami peningkatan. Dengan kata lain, nilai perusahaan akan semakin baik dan memberikan kepercayaan kepada investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan.

Penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan oleh Arini dan Lasiyono (2019), Luthfiana (2019), Fitriana dan Purwohandoko (2022), serta Kurniawati dan Idayati (2021) memberikan hasil bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dan Wahyuati (2017), Lumoly dkk (2018), Nursalim dkk (2021), serta Ramadhan dan Takarini (2022) yang memberikan hasil bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendapat beberapa peneliti terdahulu tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
5. Apakah Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan mengenai masalah yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menambah keterampilan berfikir peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang nantinya akan berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan serta mengubah pandangan bahwa profit bukanlah indikator utama yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sebab, masih terdapat banyak indikator lain yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Sebagai masukan terkait prospek perusahaan sebelum calon investor melakukan investasi modal pada perusahaan.
- c. Sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan Nilai Perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai tambahan informasi yang lebih luas bagi perusahaan mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan kebijakan untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menanggapi secara positif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan sektor *Food and Beverage Industry* yang pelaksanaannya di lingkungan sekitar tempat tinggalnya masing-masing.

5. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Untuk menambah perbendaharaan referensi di Perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya mengenai topik likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio aktivitas dan nilai perusahaan.